

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan dan setelah melakukan analisis data yang ada serta membandingkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, dari itu penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan bergerak dibidang non perkebunan dan merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi *CPO* dan *Palm Kernel*.
2. Dalam penerapan sistem akuntansi PT. Citra Riau Sarana II Taluk kuantan sudah melakukan pembagian tugasnya masing-masing seperti bagian akuntansi atau pembukuan dan bagian gudang dan untuk mengamankan persediaan yang mungkin terjadi seperti penyelewengan dan kecurangan yang dilakukan oleh suatu bagian didalam perusahaan tersebut. Sehingga sistem akuntansi didalam perusahaan tersebut sudah berjalan secara efektif.
3. Dalam melakukan pencatatan terhadap persediaannya, PT. Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual, yang mencatat setiap perubahan didalam persediaan.
4. Penilaian persediaan yang dilakukan oleh PT. Citra Riau Sarana II Teluk Kuantan adalah dengan menggunakan metode FIFO dimana metode ini mengasumsikan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal masuk akan digunakan terlebih dahulu.

5. Penyajian persediaan pada PT. Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan di Neraca dan Laporan Laba Rugi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. Saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meskipun PT. Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan menggunakan sistem pencatatan perpetual dengan menggunakan kartu persediaan, ada kalanya sebaiknya perusahaan juga melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan yang dimilikinya, yang tidak dilakukan pada setiap akhir periode saja namun dilakukan secara mendadak guna menghindari terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan terhadap persediaan perusahaan.
2. Sebaiknya pengawasan perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencegah timbulnya kerugian-kerugian pada perusahaan.